

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM

Oleh: Ade Reza Bakhtiar

Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia
Email: rezabakhtiar@rocketmail.com

Dosen Pembimbing:

Oleh: Drs. Saryadi M.Si

Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia

Abstract

One of the investor's aims in investing on emiten is to get a return. To get a stock's return, the loss risks cannot be denied, and it is affected by the stock's price fluctuation that is cannot be determined. However, as the stocks exchange is rapidly developed, it does not mean that the risk limit cannot be decreased. The technical and fundamental analysis have become a solution for the investor to predict the stocks' price. Specifically, this research discusses about the fundamental analysis by appraising the companies' performance which is depicted on the companies' financial report with ratio as a tool to analyze the financial report. By using the financial ratio, it can be seen and it can be an image for the investors about the good and bad images of the companies' condition, so that it would be a basis for the investors for choosing the companies that have a higher return level than the loss risks. The aim of this research are too understand the influences of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) toward Stock's Return. The population in this research is the companies that are listed on the sub-sectored stocks in property and real estate during the period of 2012-2016. There are 22 companies that are matched with the following criteria as the research's sample. The quantitative analysis use the classic assumptions' test, coefficient correlation determination coefficient, simple regression, double regression, and significances test (uji t and F). The result from this research shows that Return on Assets (ROA) affects the stock's return. Return on Equity (RO) affects the stock's return. Debt to Equity Ratio (DER) is not affected the stock's return. Earning Per Share (EPS) affects the stock's return. Price Earning Ration (PER) affects the stock's return. The dependent variable simultaneously influence the stock's return. As a suggestion, there will be better if a company make a decision to efficient the budget in order to improve the profits, identify and group the assets that either have a potential or not which are used to support the companies' operational procedure and to optimize the modal's using.

Keywords

Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Price Earning Ratio, Stocks' Return.

Pendahuluan

Go public pada umumnya dilakukan perusahaan melalui suntikan modal oleh perusahaan guna mewujudkan tujuan diberikan oleh para pemodal (investor).

Modal yang diinvestasikan investor dilakukan dengan cara membeli surat-surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Modal yang diterima emiten kemudian dikelola secara optimal sebagaimana fungsi pertama dari pasar modal yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga akan mendorong kinerja operasi perusahaan dan pada gilirannya nanti akan berpengaruh pada tingkat pengembalian (*return*). Pengembalian (*return*) ini lah yang menjadi harapan para investor dalam melakukan investasi pasar saham.

Selain harapan akan return, investor pun dibayang-bayangi akan resiko kerugian, hal itu disebabkan tingkat fluktuasi harga saham yang tidak dapat dipastikan. Investor juga bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki lebih dari satu perusahaan dengan catatan *expected return* yang harus dipertimbangkan dengan matang. Return atas kepemilikan saham dalam perusahaan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih harga beli dan harga jual yang umumnya untuk mengejar keuntungan jangka pendek sedangkan *dividen* merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2001:9).

Baik buruknya nilai perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Hal itu dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Terdapat dua metode analisis yang umum dilakukan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis secara teknikal investor dapat menganalisis pergerakan harga saham dimasa lalu melalui chart yang bertujuan untuk meramalkan pergerakan harga saham yang akan datang, sedangkan analisis secara fundamental hanya menitik beratkan berdasarkan kinerja keuangan yang terangkum dalam laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan yang disusun dengan menggabung-gabungkan angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Menurut Hanafi & Halim (2000) analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pasar. Kelima rasio diatas dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga rasio-rasio tersebut dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi investor dalam menentukan

perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang penting untuk diketahui oleh investor, karena rasio profitabilitas mampu memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, 1997). Return on Equity (ROE), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham (Ang, 1997).

Rasio solvabilitas digunakan mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh rasio Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah

modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012)

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio pasar dalam penelitian ini diwakili oleh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER). EPS merupakan perbandingan antar jumlah earning dengan jumlah lembar saham perusahaan. EPS informasi yang dianggap penting mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001:233)

PER dikenal sebagai salah satu indikator terpenting di pasar modal. PER adalah suatu rasio sederhana yang diperoleh dengan membagi harga suatu pasar dengan EPS. Menurut Husnan (2001) secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut;

1. Adakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* ?

2. Adakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* ?
3. Adakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* ?
4. Adakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* ?
5. Adakah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* ?
6. Adakah pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* ?

Landasan Teori

Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli efek di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Kasmir, 2011:207).

Saham

Salah satu komoditas pasar modal yang paling populer adalah saham biasa yang dalam bahasa Inggris disebut dengan common stocks. Saham biasa lebih umum

disebut dengan saham saja. Salah satu atribut investasi yang paling mendasar atas saham adalah membuat investor dapat menikmati keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Ang, 1997:6.2).

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2003:107)

Analisis Fundamental

Analisa fundamental merupakan studi yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan keuangan suatu bisnis dengan maksud untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik yang menerbitkan saham biasa tersebut (Ang, 1997: 18.2).

Hal-hal penting dan biasanya merupakan pusat perhatian investor maupun para analis keuangan didalam menganalisa data historis keuangan ini adalah (Ang, 1997: 18.2):

1. Posisi keuntungan kompetitif perusahaan;

2. Profit marginnya dan pertumbuhan laba perusahaan;
3. Likuiditas aktiva perusahaan terutama berhubungan dengan kemampuan keuangan perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya;
4. Tingkat leverage (penggunaan dana pinjaman) terhadap shareholders equity;
5. Komposisi dan pertumbuhan operasional penjualan perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan (Tandelilin, 2001).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio merupakan bentuk analisis yang sering digunakan untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini

akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard (Munawir, 2001).

Penelitian Terdahulu

1) Budialim (2013) telah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. Penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) untuk mengukur tingkat likuiditas. Utang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Profitabilitas diukur menggunakan Return On Assetn (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS). Nilai buku ekuitas diukur dengan menggunakan Book Value Per Share (BVPS). Risiko diukur menggunakan Beta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011: CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan variable

lain tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2) Juwita (2012) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS, dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non-Bank LQ45 Periode 2010-2012”. Empat variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut, yaitu ROA, ROE, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan seluruh variabel dependent memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (return saham).

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. H1: Terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *return* saham.
2. H2: Terdapat pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap *return* saham.
3. H3: Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *return* saham.
4. H4: Terdapat pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap return saham.

5. H5: Terdapat pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap return saham.

6. H6: Terdapat pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) terhadap *return saham*.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan tipe penelitian eksplanatori yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2012-2016. Terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik, koefisien korelasi koefisien determinasi, regresi sederhana, regresi berganda dan uji signifikansi (uji t dan F).

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai analisis pengaruh, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity (DER), Earning per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap return saham perusahaan yang

terdaftar pada sub sektor properti dan real estate periode 2012-2016. Adapun Ringkasaan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 1.1 Ringkasaan Hasil Pengujian Hipotesis

| NO | HIPOTESIS | SIG | HASIL |
|----|--|-------|-------------------------|
| 1 | ROA mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,02 | Ha diterima, Ho ditolak |
| 2 | ROE mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,005 | Ha diterima, Ho ditolak |
| 3 | DER tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,422 | Ho diterima, Ha ditolak |
| 4 | EPS mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,025 | Ha diterima, Ho ditolak |
| 5 | PER mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,013 | Ha diterima, HO ditolak |
| 6 | ROA, ROE, DER, EPS dan PER secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> | 0,000 | Ha diterima, Ho ditolak |

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel ringkasaan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh ROA terhadap

return saham memiliki tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga Ha diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2012) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis ke-dua menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh ROE terhadap return saham memiliki tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham sehingga H_a diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2012) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ke-tiga menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan

terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh DER terhadap *return saham* memiliki tingkat signifikansi $0,422 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh DER terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013) dan Juwita (2012) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis ke-empat menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui EPS terhadap *return* saham signifikan karena angka signifikansi (2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh EPS terhadap return saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Juwita (2012) yang menyatakan bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis ke-lima menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh PER terhadap *return* saham signifikan karena angka signifikansi (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh PER terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2012) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis ke-enam menyatakan bahwa secara simultan ROA, ROE, DER, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel

ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh secara simultan terhadap *return* saham signifikan karena angka signifikansi (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel dependen terhadap variabel independent.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*;
2. Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*;
3. Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*;
4. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return*;
5. Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return*;
6. Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan

Price Earning Ratio (PER) terhadap *Return Saham*.

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor ROA, ROE, EPS dan PER mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan sub sektor property dan *real estate* diharapkan menjaga perolehan *return* saham dengan melakukan efisiensi biaya guna meningkatkan perolehan laba, mengidentifikasi dan mengelompokan aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi dalam kaitannya mendukung operasional perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan modal. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan investor tertarik melakukan investasi di perusahaan sub sektor properti dan *real estate*.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor ROA, ROE, EPS dan PER mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur investor sebelum melakukan

investasinya. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan karena semakin banyak faktor yang digunakan maka hasil analisis semakin relevan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *return* saham, akan lebih baik jika:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan sampel yang digunakan ditambah dan diperluas ke beberapa sektor perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.
- b. Menggunakan obyek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya indeks saham di Indonesia saja, tetapi bisa menggunakan indeks saham di negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kondisi *return* saham di bursa efek negara lain.
- c. Perlu adanya penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang

pengaruhnya lebih relevan terhadap nilai *return saham*.

Daftar Referensi

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011, 2(1), 1–23.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2001). *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2000). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (3rd ed.). Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Juwita, C. (2012). Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012. *Journal of Monetary Economics*.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2001). *Analisa Laporan Keuangan* (Ke-empat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.